

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kecenderungan efikasi diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 61,54 persen.
2. Tingkat kecenderungan efikasi diri siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan termasuk kategori cenderung cukup sebesar 61,54 persen.
3. Tingkat kecenderungan hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 76,92 persen.
4. Tingkat kecenderungan hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan yang menggunakan model pembelajaran konvensional termasuk kategori cenderung cukup sebesar 61,54 persen.
5. Hasil uji-t menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap efikasi diri dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,963 > 2,011$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya model pembelajaran *problem based learning* dapat mempengaruhi efikasi diri siswa pada pembelajaran pengolahan dan penyajian makanan.
6. Hasil uji-t menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil

belajar pengolahan dan penyajian makanan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,563 > 2,011$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya model pembelajaran *problem based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar pada pembelajaran pengolahan dan penyajian makanan.

7. Hasil uji manova menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap efikasi diri dan hasil belajar pada pembelajaran pengolahan dan penyajian makanan, nilai yang diperoleh pada efikasi diri dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($72,242 > 1,612$) dan hasil pengolahan dan penyajian makanan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,122 > 1,612$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya model pembelajaran *problem based learning* terhadap efikasi diri dan hasil belajar pada pembelajaran pengolahan dan penyajian makanan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan:

1. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada seluruh mata pelajaran.
2. Siswa sebaiknya lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Sekolah sebaiknya mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.